

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir, data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan, baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.¹²⁵

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu metode penelitian hukum yang bersumber pada fakta-fakta empiris atau fakta di lapangan yang diadopsi dari tingkah laku manusia baik verbal maupun pola perilaku nyata yang diteliti melalui pengamatan langsung.¹²⁶ Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat melalui kacamata kehidupan sosial masyarakat dan berhubungan dengan aspek kemasyarakatan.¹²⁷ Kemudian, peneliti menggunakan studi deskriptif secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai realita, fenomena, sifat serta hubungan

¹²⁵ Sopiah Etta Mamang Sanggaadji, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2010), hal. 24

¹²⁶ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 290

¹²⁷ Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 43

dengan fenomena atau peristiwa yang diselidiki guna terwujudnya kejelasan di dalam penelitian.

Pertimbangan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan dengan teknik analitis yaitu agar dapat membuka dan menampakkan temuan-temuan atau pengembangan masalah dalam suatu peristiwa yang dapat menjadi sumber informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam pendataan desa sebagai tahapan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa perspektif Permendesa PDTT No. 21 tahun 2020 dan *maqashid syariah*. Metode kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik, serta memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif dan mendalam tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial, individu, dan lembaga masyarakat.¹²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data

¹²⁸ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), hal. 134

utama.¹²⁹ Sesuai penelitian dengan metode kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data hasil penelitian terkait fokus penelitian.¹³⁰ Penelitian merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data serta peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat dilakukan sebagai tempat di mana peneliti memperoleh informasi berkaitan dengan data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dalam menentukan lokasi penelitian harus berdasarkan pertimbangan dan sesuai dengan topik yang dipilih.¹³¹ Menurut Nasution, menjelaskan bahwa lokasi penelitian memiliki tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi.¹³²

Penelitian dilakukan di Kecamatan Gondang di mana studi akan dilaksanakan dalam kondisi alamiah, dalam arti peneliti tidak melakukan manipulasi data penelitian dan melihat terdapat aturan yang mengatur mengenai

¹²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 87

¹³⁰ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 99

¹³¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 2

¹³² *Ibid.*, hal. 3

pendataan desa dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. Kecamatan Gondang dianggap peneliti cocok untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan menarik untuk dikaji dikarenakan peneliti menemukan sejumlah fenomena dari partisipasi masyarakat dalam pendataan desa sebagai tahapan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa yang tidak sesuai dengan ketentuan Permendesa PDTT No. 21 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian, yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data itu diperoleh.¹³³ Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.¹³⁴ Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung dengan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat menjawab terkait permasalahan yang ada dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Pendataan Desa Sebagai Tahapan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Perspektif Permendesa PDTT

¹³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

¹³⁴ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 30

No. 21 Tahun 2020 dan *Maqashid Syariah* (Studi Kasus di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). Pihak-pihak yang diwawancarai yaitu:

- 1) Bidang Perencanaan dan Pembangunan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) di Kabupaten Tulungagung
- 2) Pendamping Desa tingkat Kecamatan Bidang Teknik Infrastruktur di Kecamatan Gondang
- 3) Perwakilan Pemerintah Desa di Kecamatan Gondang
- 4) Tokoh Agama di Kecamatan Gondang

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku ilmiah, hasil penelitian, dan sebagainya.¹³⁵

Sumber data sekunder adalah bahan yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang ada. Sumber data sekunder ini memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti rancangan undang-undang, hasil penelitian-penelitian, hasil karya dari kalangan hukum, dan seterusnya. Penelitian ini sendiri berdasarkan Permendesa PDTT No. 21 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Data sekunder dikelompokkan menjadi 3 jenis bahan hukum, yaitu:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang mengikat atau bahan yang terkait erat dengan permasalahan yang diteliti, meliputi:

¹³⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1983), hal. 57

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- 2) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- 4) Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- 5) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 21 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder, yaitu memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yaitu:

- 1) Buku-buku yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang dikaji dalam penulisan skripsi ini.
- 2) Hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
- 3) Makalah seminar terkait dengan penulisan skripsi ini.
- 4) Jurnal hukum dan literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yaitu:

- 1) Kamus Hukum
- 2) Kamus Bahasa Indonesia
- 3) Kamus Bahasa Inggris
- 4) Ensiklopedia terkait
- 5) Literatur tentang *Maqashid Syariah*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya ada 3 (tiga) metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian metode kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.¹³⁶ Berikut mengenai penjabaran tentang metode pengumpulan data yang dilakukan:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan. Dalam penggunaan metode ini, mengharuskan peneliti untuk hadir langsung di lokasi penelitian. Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

¹³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 170

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data primer dan juga data-data sekunder. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung untuk menggali informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam pendataan desa sebagai tahapan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Kecamatan Gondang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³⁷ Dalam proses wawancara peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan lebih dahulu seperti kerangka tertulis maupun daftar pertanyaan guna mempermudah jalannya proses wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, file, gambar, dan karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹³⁸ Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder atau data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni

¹³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

¹³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 78

mengenai data penelitian. Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian yang diharapkan dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori dan/atau struktur klasifikasi.¹³⁹ Analisis data merupakan metode mengatur urutan data, mengintegrasikannya ke dalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dapat dilakukan setelah data yang didapatkan dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian atau sebagai instrumen penguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.¹⁴⁰

Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian analisis data kualitatif menggunakan 3 (tiga) komponen analisis, yakni:¹⁴¹

1. Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari analisis. Reduksi data mengandung arti sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data abstrak

¹³⁹ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), hal. 78

¹⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

¹⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 247

yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data akan berlangsung berkelanjutan, terutama selama penelitian kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu menelusuri tema, membuat ringkasan, mengkode, membuat partisipasi, serta menulis memo.¹⁴²

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang terfokus pada penajaman, penggolongan, mengarahkan, mengurangi, dan membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi tersebut akan berlanjut bahkan sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Sehingga dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.¹⁴³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴⁴ Penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks naratif dalam puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan halaman. Akan tetapi, teks naratif dalam

¹⁴² *Ibid.*, hal. 248

¹⁴³ *Ibid.*, hal. 249

¹⁴⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Refika Aditama Sudarmanto, 2009), hal. 340

jumlah yang besar melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi.

Manusia tidak cukup mampu memproses informasi yang besar jumlahnya, kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Penyajian data dalam kualitatif sekarang ini juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu padan dan mudah diraih. Jadi, penyajian data merupakan bagian dari analisis.¹⁴⁵

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*)

Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang peneliti dalam penelitian kualitatif mulai mencatat keteraturan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, mencari arti benda-benda, pola-pola, alur sebab akibat, penjelasan, dan proposisi. Kesimpulan yang semula belum jelas akan meningkat menjadi lebih sistematis dan terperinci. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu proyek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁴⁶

¹⁴⁵ *Ibid.*, hal. 341

¹⁴⁶ *Ibid.*, hal. 342

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data atau teknik keabsahan data adalah cara menyelaraskan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara kredibilitas melalui proses triangulasi.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumen yang berfungsi untuk mengecek kebenaran data dan di sisi lain digunakan untuk juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.¹⁴⁷

Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah riset. Dengan demikian triangulasi memiliki arti penting dalam menjembatani dikotomi riset kualitatif.¹⁴⁸ Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁴⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

¹⁴⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 115

¹⁴⁸ Michael Quinn Patton, *Triangulasi, dalam Moleong (ed.), Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 330

¹⁴⁹ Murti B, *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2006), hal. 26

kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Melakukan perbandingan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
3. Perbandingan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan.¹⁵⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada empat tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan banyak hal yang telah dilakukan oleh peneliti, mencari permasalahan penelitian, dan mencari referensi terkait. Peneliti mencoba mengangkat permasalahan tersebut dengan menentukan judul penelitian “Partisipasi Masyarakat Dalam Pendataan Desa Sebagai Tahapan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Perspektif Permendesa PDTT No. 21 Tahun 2020 dan *Maqashid Syariah* (Studi Kasus di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”.

¹⁵⁰ Michael Quinn Patton, Triangulasi, dalam Moleong (ed.), *Metodologi Penelitian...*, hal. 355

Pada waktu semester 9, peneliti mulai memfokuskan pada tema tersebut di atas, peneliti mengajukan tema tersebut untuk kemudian diseminarkan. Dan dari hasil seminar proposal skripsi tersebut, menyatakan bahwa proposal skripsi layak untuk dilanjutkan dengan catatan-catatan revisi dari dosen penguji seminar proposal skripsi. Akhirnya peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di lokasi objek penelitian. Setelah usulan penelitian dianggap cukup layak, maka peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai memasuki objek penelitian setelah mendapatkan izin penelitian. Peneliti mengadakan kegiatan orientasi lapangan antara lain untuk menyampaikan maksud dan tujuan surat izin penelitian skripsi dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada pihak-pihak terkait dalam proses penyusunan skripsi.

Setelah kegiatan orientasi dianggap cukup, maka peneliti mulai melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan terpercaya, di samping wawancara mendalam, peneliti juga melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pendataan desa sebagai tahapan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa, hasil dokumentasi ini kemudian dianalisis dan dibuat ringkasan.

Kegiatan pengumpulan data baik melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi kurang lebih dilakukan selama 1 bulan, yaitu

mulai selama pengumpulan data berlangsung, juga dilakukan analisis data, hal ini dilakukan untuk:

- a. Mengkaji kembali apakah data yang dihasilkan sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Membuat rencana pengumpulan data berikutnya.
- c. Mengembangkan pertanyaan berikutnya.
- d. Secepat mungkin membuat transkrip wawancara, pengamatan serta menganalisis dokumen-dokumen yang telah ditentukan agar tidak mudah lupa.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh penulis/peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.